

EDUKASI PENGELOLAAN UANG SAKU SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI POSTER KREATIF DI DESA PUNGGUR BESAR

Ima Kumala Safmi¹, Harry Setiawan², Lola Kalista³, Dinhidia⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Jalan
Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat 78124

¹e-mail b1021221015@student.untan.ac.id

Abstrak

Program edukasi pengelolaan uang saku di SDN 02 Sungai Kakap bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi keuangan menggunakan metode *Service Learning (SL)* yang menghubungkan pembelajaran langsung dengan pengalaman nyata. Selama tiga hari, siswa kelas V dan VI mengikuti tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan mencakup pemberian materi, diskusi, pembuatan poster untuk kelas V, serta simulasi keuangan bagi kelas VI. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test*, *post-test*, observasi, dan wawancara. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang menabung dari 33,33% menjadi 93,33%, serta kesadaran mengenai kebutuhan dan keinginan dari 26,67% menjadi 83,33%. Kreativitas siswa juga berkembang melalui poster yang mereka buat. Kesimpulannya, poster kreatif ini efektif dalam membangun literasi keuangan sejak dini dan dapat diterapkan di lebih banyak sekolah.

Kata Kunci: literasi keuangan, uang saku, kreativitas, poster kreatif

Abstract

The financial literacy education program at SDN 02 Sungai Kakap aims to improve students' understanding of money management using the Service Learning (SL) approach, which combines direct learning with real-world experiences. Over three days, fifth and sixth-grade students participated in preparation, implementation, and evaluation phases. Activities included lessons, discussions, poster creation for fifth graders, and financial simulations for sixth graders. Pre-tests, post-tests, observations, and interviews were conducted to assess learning outcomes. Results showed an increase in students' understanding of saving from 33.33% to 93.33% and distinguishing needs from wants from 26.67% to 83.33%. Creativity also improved through poster-making. In conclusion, creative poster is effective in building financial literacy from an early age and can be implemented in more schools.

Keywords: financial literacy, pocket money, creativity, creative poster

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah keterampilan penting yang perlu dimiliki semua orang untuk mengelola uang dengan bijak, baik untuk kebutuhan pribadi, usaha, maupun organisasi (PPM SoM, 2024). Proses ini melibatkan pengaturan anggaran, mengawasi pengeluaran, dan mengevaluasi keuangan agar tujuan keuangan bisa tercapai secara efisien. Keterampilan ini sebaiknya diajarkan sejak dini, karena anak-

anak yang terbiasa mengelola uang dengan baik akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan (Rahmatiah *et al.*, 2024). Saat usia sekolah dasar, anak-anak mulai mendapatkan uang saku, tetapi sering kali tidak paham cara mengelolanya dengan benar. Banyak anak yang menggunakan uang saku untuk hal-hal konsumtif, seperti membeli jajanan atau mainan, tanpa memikirkan prioritas kebutuhan mereka (Wiliana *et al.*, 2024). Hal ini menunjukkan pentingnya mengajarkan literasi keuangan sejak kecil, termasuk tentang menabung, merencanakan pengeluaran, dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Yuwono, 2020).

Di Desa Pungur Besar, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, literasi keuangan masih menjadi tantangan. Literasi keuangan mengacu pada tingkat pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan serta kemampuannya dalam mengelola uang secara efektif dengan prinsip akuntabilitas yang baik. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat membuat keputusan finansial yang bijak, seperti mengatur anggaran, menabung, dan berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan jangka panjang (Eka, 2020).

Banyak keluarga masih memiliki literasi keuangan yang rendah, sehingga mereka mengelola keuangan dengan cara tradisional tanpa perencanaan jangka panjang. Akibatnya, pengelolaan keuangan mereka sering kurang efisien dan sulit untuk mencapai kestabilan finansial. Sebagian besar warga mengandalkan sektor pertanian dan perikanan sebagai mata pencaharian utama, sementara usaha kecil menjadi pendukung. Di tengah kondisi ini, SDN 02 Sungai Kakap bisa menjadi tempat yang tepat untuk mulai memperkenalkan literasi keuangan kepada siswa. Selain memberikan manfaat langsung kepada anak-anak, pembelajaran ini juga berpotensi membawa dampak positif bagi keluarga mereka. Namun, pengajaran literasi keuangan di sekolah ini belum menjadi prioritas, sehingga anak-anak masih kekurangan pembekalan terkait cara mengelola uang dengan baik.

Salah satu tantangan dalam mengajarkan literasi keuangan pada anak-anak adalah menyampaikan materi yang biasanya abstrak dengan cara yang sederhana dan menarik (Shafa *et al.*, 2024). Metode tradisional yang hanya berisi teori sering tidak efektif untuk anak-anak, karena mereka mudah bosan. Media visual seperti

poster kreatif bisa menjadi alternatif yang menarik dan mudah dipahami (Sari *et.al.*, 2023). Dengan elemen visual yang dirancang menarik, poster dapat membantu anak-anak lebih cepat memahami konsep keuangan dasar, seperti pentingnya menabung, merencanakan pengeluaran, dan membedakan kebutuhan dari keinginan (Firmansyah *et al.*, 2024). Melalui penggunaan poster kreatif, program ini tidak hanya bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan literasi keuangan, tetapi juga mendorong peran aktif mereka dalam menyebarkan kebiasaan keuangan yang baik ke lingkungan sekitar (Kartika *et al.*, 2024). Studi juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa (Yulfiswandi *et al.*, 2022). Oleh karena itu, program ini dirancang untuk menggunakan poster kreatif sebagai alat utama dalam edukasi keuangan bagi siswa SDN 02 Sungai Kakap.

Dengan pendekatan yang kreatif dan interaktif, program ini juga memberikan manfaat bagi sekolah sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi keuangan di Desa Punggur Besar (Yuliani *et al.*, 2023). Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SDN 02 Sungai Kakap dalam mengatur penggunaan uang saku secara bijaksana, melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami. Target dari program ini adalah siswa bisa menerapkan kebiasaan keuangan yang baik, seperti menabung secara rutin dan mengatur pengeluaran dengan lebih terencana. Dengan cara ini, program diharapkan dapat membawa dampak positif bagi siswa, keluarga, dan masyarakat Desa Punggur Besar, sehingga generasi muda di desa ini lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Service Learning* (SL), yang menggabungkan pembelajaran langsung dengan pengalaman nyata. Dalam penerapannya, siswa terlibat aktif melalui interaksi dengan fasilitator dan kegiatan praktis, seperti penjelasan mengenai pengelolaan uang saku secara bijak, termasuk cara merencanakan pengeluaran dan menabung. Selain itu, siswa juga mengekspresikan pemahaman mereka melalui pembuatan poster kreatif, yang

sekaligus menjadi sarana menyampaikan pesan literasi keuangan kepada lingkungan sekitar (Lubis *et al.*, 2024). Sementara itu, pembuatan poster kreatif digunakan sebagai media visual untuk membantu pemahaman konsep keuangan, dengan desain menarik yang berisi pesan sederhana tentang pengelolaan uang saku, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan (Suzanti *et al.*, 2022).

Pendekatan ini menekankan keterkaitan antara tindakan positif dan peran aktif dalam masyarakat, sehingga tidak hanya memberikan manfaat bagi individu tetapi juga menanamkan kebiasaan berperilaku baik terhadap sesama (Wahyuni *et al.*, 2020). Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas V dan VI di SDN 02 Sungai Kakap, dengan jumlah peserta kurang lebih 30 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli hingga 25 Juli 2024. Program dirancang untuk mengajarkan siswa SDN 02 Sungai Kakap cara mengelola uang saku melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim melakukan survei ke sekolah untuk mendapatkan izin dari kepala sekolah serta menentukan peserta program, yaitu siswa kelas V, VI A, dan VI B. Selain itu, tim juga menyusun materi pembelajaran dalam bentuk presentasi *PowerPoint* yang berisi penjelasan sederhana tentang pentingnya menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta cara merencanakan pengeluaran (Sari *et al.*, 2023).

Tahap pelaksanaan berlangsung selama tiga hari, dari tanggal 23 hingga 25 Juli 2024. Setiap hari, siswa mendapatkan materi dengan pendekatan berbeda. Pada hari pertama, siswa kelas V diajak belajar melalui diskusi interaktif, dilanjutkan dengan pembuatan poster kreatif. Poster ini menggambarkan pemahaman mereka tentang menabung dan merencanakan belanja. Hari kedua, siswa kelas VI A mengikuti simulasi sederhana, di mana mereka diminta merencanakan pengeluaran uang saku secara langsung. Hari terakhir, siswa kelas VI B diajak bermain permainan edukasi keuangan yang mengajarkan cara mengelola uang dengan cara yang menyenangkan. Semua kegiatan diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab untuk memastikan mereka memahami materi.

Pada tahap evaluasi, siswa mempresentasikan poster mereka, berbagi pengalaman, dan menjawab pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari.

Evaluasi dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test* untuk menilai peningkatan pemahaman siswa mengenai pengelolaan uang saku, kebiasaan menabung, dan kreativitas dalam membuat poster (Yudin *et al.*, 2024). Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah kegiatan guna mengukur peningkatan pemahaman siswa. Selain itu, Untuk mengetahui keberhasilan program, tim menggunakan dua cara: wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan siswa untuk mengetahui pendapat mereka tentang program ini. Sementara itu, observasi dilakukan untuk melihat bagaimana siswa terlibat dalam kegiatan, memahami materi, dan mencoba menerapkannya, seperti mulai menabung atau membuat rencana pengeluaran. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas program dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program edukasi pengelolaan uang saku di SDN 02 Sungai Kakap dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya manajemen keuangan sejak dini, terutama dalam hal pengelolaan uang saku (Kur'ani *et al.*, 2024). Program ini terdiri dari aktivitas, yaitu pemaparan materi, pembuatan poster kreatif, dan simulasi mengenai pengelolaan keuangan dan menabung. Setiap aktivitas dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif sehingga mereka bisa memahami konsep keuangan dengan cara yang menyenangkan.

Di tahap pertama, siswa diajak untuk memahami dasar-dasar uang saku dan pentingnya mengelola uang dengan bijak. Tim pelaksana menjelaskan apa itu uang saku, bagaimana cara penggunaannya, dan mengapa penting untuk merencanakan penggunaannya (Gambar 1). Pada tahap ini, siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya, yang membuat mereka lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang kuat agar siswa tidak hanya melihat uang saku sebagai uang belanja sehari-hari, tetapi juga sebagai bagian dari perencanaan keuangan pribadi (Liviansyah *et al.*, 2025).



Gambar 1 Pemaparan Materi Pengelolaan Uang Saku yang Bijak

Tahap kedua adalah kegiatan praktis pembuatan poster kreatif. Kegiatan ini khusus untuk siswa kelas V, di mana mereka diminta untuk menuangkan pemahaman mereka tentang pengelolaan uang saku dalam bentuk poster. Pembuatan poster ini tidak hanya merangsang kreativitas siswa tetapi juga membantu mereka memvisualisasikan konsep-konsep pengelolaan keuangan (Puspitarani *et al.*, 2024). Dengan bimbingan dari tim pelaksana, siswa bisa membuat poster yang menunjukkan pemahaman mereka tentang pengelolaan uang saku dan menabung. Kegiatan ini terbukti efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan mereka (Gambar 2).



Gambar 2 Pembuatan Poster Kreatif Pada Siswa Kelas VD

Tahap ketiga lebih fokus pada simulasi untuk siswa kelas VI, di mana mereka diajak untuk melakukan praktik langsung dalam mengelola keuangan. Dalam simulasi ini, siswa diberikan skenario di mana mereka harus membuat keputusan keuangan, seperti merencanakan pengeluaran uang saku dan menentukan jumlah uang yang akan ditabung (Gambar 3). Melalui kegiatan ini, siswa dapat langsung merasakan pentingnya perencanaan keuangan serta bagaimana cara menabung dan

mengelola uang dengan bijak (Ratih *et al.*, 2024). Dengan cara ini, siswa mulai lebih siap untuk menerapkan teori yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3 Simulasi Keuangan Sehari-hari

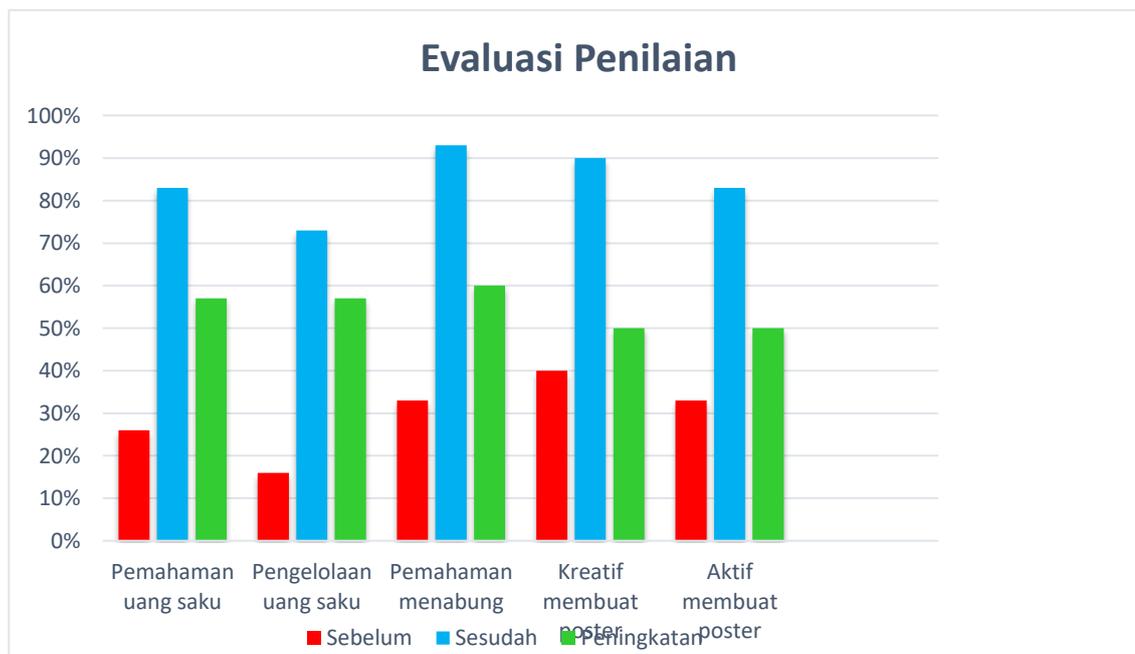
Penemuan ini selaras dengan studi oleh Sofia Maulida dkk. (2023) yang menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam membantu individu memahami konsep keuangan secara komprehensif. Keterampilan dalam mengelola keuangan dianggap sebagai bekal penting yang dapat menunjang kualitas hidup di masa mendatang. Pelaksanaan program edukasi pengelolaan uang saku pada SDN 02 Sungai Kakap dilaksanakan selama tiga hari dengan melibatkan siswa kelas V, VI A, dan VI B. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana awal kegiatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya manajemen keuangan sejak dini, khususnya dalam pengelolaan uang saku. Selama kegiatan, siswa mengikuti edukasi dengan antusias, terlibat dalam diskusi, dan menghasilkan karya poster yang kreatif pada kelas V.

Siswa kelas V SD yang menjadi sampel utama dalam kegiatan ini berjumlah 30 orang, dengan hasil *pre-test* menunjukkan pemahaman awal yang masih rendah di berbagai aspek, sementara hasil *posttest* memperlihatkan peningkatan yang signifikan setelah mengikuti kegiatan. Hasil evaluasi ini dapat dilihat pada tabel yang menyajikan perbandingan nilai *pre-test* dan *posttest* untuk setiap indikator keterampilan.

Tabel 1 Hasil *Pre-test* dan *Posttest*

Keterampilan	Sebelum Kegiatan (%)	Sesudah Kegiatan (%)	Peningkatan (%)
Pemahaman uang saku	26,67%	83,33%	56,67%
Pengelolaan uang saku	16,67%	73,33%	56,66%
Pemahaman menabung	33,33%	93,33%	60%
Kreatif membuat poster	40%	90%	50%
Aktif membuat poster	33,33%	83,33%	50%

Tabel 1 menunjukkan perkembangan yang jelas pada siswa setelah mengikuti program ini. Sebelum kegiatan, banyak siswa yang masih bingung tentang makna uang saku, cara mengelolanya, dan pentingnya menabung. Namun, setelah kegiatan berlangsung, terbukti mereka menjadi lebih paham dan mulai memahami bagaimana mengelola uang saku dengan bijak, termasuk merencanakan pengeluaran dan menabung secara rutin sehingga mengalami peningkatan sebesar 56,66%. Selain itu, kreativitas siswa juga terlihat meningkat, terutama saat mereka membuat poster yang menggambarkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan dengan peningkatan sebesar 50%. Kegiatan ini membuktikan bahwa tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam memahami manajemen keuangan (Yunita, 2020).



Gambar 4 Perbandingan *Pre-test* dan *Posttest*

Keberhasilan program ini terlihat dari perubahan perilaku siswa, terutama dalam meningkatnya minat mereka untuk menabung. Dari hasil wawancara, 60% siswa mengaku mulai rutin menabung setiap minggu setelah mengikuti kegiatan ini. Selain itu, guru dan orang tua juga melaporkan adanya peningkatan kesadaran siswa dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan saat menggunakan uang saku mereka.

Meskipun begitu, pelaksanaan program ini menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu yang membuat keterlibatan semua siswa secara mendalam menjadi kurang optimal. Program ini memiliki peluang besar untuk diperluas dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan memanfaatkan dukungan teknologi, misalnya melalui aplikasi sederhana yang dapat digunakan untuk simulasi keuangan

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kreativitas para siswa yang telah berpartisipasi, tim pelaksana KKM-PKM memberikan hadiah kepada 5 orang terbaik dari yang terbaik dengan tujuan dapat memotivasi para siswa yang lain agar terus mengembangkan keterampilan mereka dalam pengetahuan manajemen keuangan dan kreativitas (Gambar 5).



Gambar 5 Siswa Kelas V dengan Poster Terbaik

SIMPULAN

Program edukasi tentang pengelolaan uang saku di SDN 02 Sungai Kakap menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan, terutama dalam hal kebiasaan menabung, membuat rencana pengeluaran, dan membedakan antara kebutuhan serta keinginan. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan pemahaman yang cukup besar, di mana pemahaman siswa tentang uang saku meningkat dari 26,67% menjadi 83,33%, sedangkan pemahaman tentang menabung naik dari 33,33% menjadi 93,33%. Siswa juga menunjukkan kreativitas melalui pembuatan poster dan keterlibatan mereka dalam kegiatan simulasi. Namun, keterbatasan waktu pelaksanaan menjadi tantangan tersendiri, sehingga ke depannya program ini perlu dikembangkan lebih lanjut dengan durasi yang lebih lama, melibatkan lebih banyak sekolah, serta memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah atas izin dan dukungan fasilitas, serta kepada para siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam program ini. Dukungan dan kerja sama dari semua pihak yang terlibat sangat berperan dalam kelancaran kegiatan ini. Semoga hasilnya dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, M. H., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Analisis Penggunaan Poster sebagai Media Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 3331–3337.
- Kartika, M. A., & Fitria, D. (2024). Edukasi dan Pelatihan Literasi Keuangan pada Anak Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko (Penggunaan Tabungan Target). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*.
- Kur'ani, N., & Meutianingrum, F. J. (2024). Penguatan Literasi Keuangan dan Self Control untuk Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Keuangan Siswa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1960–1965.
- Liviansyah, Agusman, K., Ratnawili, & Nengsih, M. K. (2025). Literasi Pengelolaan Uang Saku Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Kabupaten Seluma. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 4(1), 69–72.
- Lubis, K. N., Sari, N., & Gusmaneli, G. (2024). Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction). *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 60–70.
- Maulida, S., Hamzah, R., Camalia, F., Pardede, M., & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia, D. (2023). Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini. *Komunity: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–17.
- PPM SoM. (2024, April 8). *Manajemen Keuangan: Pengertian, Tips, Fungsi dan Prinsip*. PPM School of Management. <https://ppmschool.ac.id/manajemen-keuangan/>
- Puspitarani, V., Sayekti, I. C., & My Stiyani, D. F. (2024). Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Pembuatan Poster bagi Siswa melalui Project Based Learning. *FONDATIA*, 8(2), 231–247.
- Rahmatiah, S., & Farid, A. F. (2024). Implementation of Basic Accounting Concepts in the Elementary School Environment: Efforts to Increase Understanding of Financial Literacy from an Early. In *Journal of Elementary Educational Research* (Vol. 4, Issue 1).
- Ratih, I. S., & Zulfikri, R. R. (2024). Peningkatan Literasi Finansial melalui Pelatihan Perencanaan Keuangan pada Siswa Sekolah Dasar. *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 4(1), 11–22.
- Sari, K. E., Setiawan, R., Ritonga, S., & Bengkalis, S. (2023). Penggunaan Metode Pembelajaran Poster Session (Membuat Poster) dalam Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(1).
- Sari, R. P., Setyawati, A., & Santika, I. D. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Power Point untuk Guru

- Sekolah Dasar. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(1).
- Shafa, A. I., Prasatyo, A., & Jamaluddin, M. (2024). Efektivitas Pelatihan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pada Siswa SDN Ketawanggede Malang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 69–75.
- Suzanti, L., Nuroniah, P., & Tiurlina, T. (2022). Edukasi Literasi Finansial Kepada Anak Usia Dini Melalui Poster di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang. *Jurnal Pelatihan Pendidikan*, 1(2).
- Wahyuni, S., Antara, P. A., Magta, M., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Pendidikan Dasar, J. (2020). Stimulasi Metode Service Learning Dalam Menumbuhkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2).
- Wiliana, R., & Rachmadani, F. (2024). Peran Pendidikan Sekolah Dasar dalam Membangun Kesadaran Menabung dan Pemahaman Awal Tentang Akuntansi : SLR The Role of Elementary School Education in Building Savings Awareness and Initial Understanding of Accounting : SLR. In *Journal of Elementary Educational Research* (Vol. 4, Issue 1).
- Yudin, J., Wijaya, D. T., & Nuratipa, D. L. (2024). Edukasi Literasi Keuangan di Sekolah Dasar Negeri. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(2), 120–127.
- Yulfiswandi, Noviany, I. M., Jongestu, J. C., Keven, Sari, M. I., & Eliya, S. (2022). Pentingnya Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan di Usia Muda untuk Masa Mendatang. *YUME: Journal of Management*, 5(2).
- Yuliani, N., Tunafiah, H., Kurniawati, S., Erawati, D., Widyanto, M. L., & Novita, D. (2023). Strategi Pengelolaan Uang Saku Untuk Membentuk Pribadi Siswa Yang Tangguh di Era Industri 4.0. *Media Abdimas*, 2(1).
- Yunita Salapiah. (2020). Penerapan Media Poster untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Min 26 Aceh Besar. *Pendidikan*.
- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).